

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Seiring berkembangnya zaman, jurnalistik berkembang sangat cepat dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurnalistik berkembang baik dari teori maupun praktik. Produk jurnalistik tersebut dimasukan ke dalam karya media cetak, seperti buku, majalah, dan koran. Selain media cetak, ada juga media massa elektronik, seperti televisi, internet dan radio. Ada media online berbasis *website*, dan lainnya. Kemudahan akses membaca berita juga membantu meningkatkan keuntungan untuk menambah ilmu pengetahuan. Bagaimanapun media cetak tetap masih memiliki keunggulan yaitu bisa menyajikan pesan yang seimbang dan lebih lengkap. Media cetak bisa dibaca berulang-ulang sesuai kebutuhan.<sup>1</sup>

Media yang terus berkembang dapat mudah tersebar di setiap pedalaman negeri serta memudahkan pembaca mendapatkan informasi secara cepat. Koran merupakan media informasi yang paling efektif selain internet, televisi, dan radio. Meskipun teknologi internet berkembang sangat pesat, tidak mengurangi eksistensi koran di tengah masyarakat, pasalnya koran bisa didapatkan dengan harga terjangkau dan dapat dibaca siapa saja tanpa harus mengakses di internet dan termasuk dalam media cetak. Koran dapat diperjualbelikan kepada masyarakat umum seperti pedagang, sopir bus dan lain sebagainya. Membaca

---

<sup>1</sup> Eko Pamuji, *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen Dan Bisnis Media Massa)*, (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 6.

koran dapat memberi pengetahuan dan perkembangan berita lokal maupun internasional yang dapat terus diikuti oleh pembaca.

Para jurnalis menyampaikan pengetahuan mereka melalui tulisan berita, opini dan jenis komunikasi lainnya. Tulisan disajikan berbagai beberapa topik, maksud, dan tujuan. Misalnya berita tentang kecelakaan yang memiliki tujuan untuk memberitahu informasi kepada pembaca kapan kejadian itu, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa yang terlibat. Berbeda dengan berita yang bersumber dari media sosial seperti *rumpi no secret*, *lambe turah* dan lainnya yang memiliki tujuan untuk memberikan hiburan kepada pembaca.

Berita merupakan suatu laporan kejadian. Berita bisa disebut juga suatu informasi kejadian atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh jurnalis di media massa.<sup>2</sup> Pernyataan ini berarti bahwa setiap laporan yang didapat penulis tentang suatu kejadian yang telah terjadi, kemudian dipublikasikan di media massa. Tujuan utama berita adalah untuk menyampaikan informasi tentang berbagai peristiwa yang terjadi. Perlu diketahui bahwa tidak semua peristiwa layak diberitakan, hanya peristiwa yang aktual dan terpercaya. Berita juga harus memenuhi persyaratan dan bernilai berita, sebagaimana diatur dalam Pasal 01 Kode Etik Jurnalistik, yang menyatakan bahwa “Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk”.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Husnun Djuraid, *Panduan Menulis Berita*. (Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), 11.

<sup>3</sup>Bekti Nugroho et al, *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2013), 291.

Demi menghasilkan berita yang baik diperlukan penguasaan dasar-dasar penulisan agar orang lain yang membaca mengerti salah satunya yaitu penulisan berita dengan memperhatikan struktur teks berita. Struktur berita sangat penting untuk membangun sebuah berita, dengan begitu berita dapat tersusun rapi dan mudah dipahami. Berita juga harus dituliskan sesuai dengan ketentuan struktur yang berlaku. Contohnya *lead* berita atau yang sering disebut kepala berita. Kepala berita berfungsi sebagai pengantar berita yang mampu menyampaikan gagasan utama atau tema berita yang akan dijelaskan. Meskipun sering dianggap sebagai pembuka, kepala berita merupakan sebuah kunci dari sebuah berita. Oleh karena itu pada bagian ini harus mampu menarik minat pembaca sekaligus memudahkan pembaca dalam memahami maksud berita tersebut.

Romli menjelaskan, bahwa struktur berita umumnya mengacu pada struktur piramida terbalik, yaitu memulai penulisan berita dengan mengemukakan fakta atau data yang dianggap paling penting, kemudian diikuti bagian-bagian yang dianggap penting, kurang penting dan seterusnya.<sup>4</sup> Piramida terbalik menempatkan informasi paling penting berada di paragraf awal atau di kepala (*lead*) berita. Jika menggunakan konsep piramida terbalik, pembaca akan lebih mudah mengetahui inti informasi sebuah berita di paragraf awalnya saja. Informasi paling penting tersebut dapat diketahui dari kehadiran unsur 5W+1H. Menurut Kosasih 5W+1H adalah *What* (apa), *Who* (siapa), *Where* (di mana),

---

<sup>4</sup>Asep Syamsul, M Romli, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 13

*When* (kapan), *Why* (mengapa), dan *How* (bagaimana).<sup>5</sup>

Selain itu, mengikuti struktur yang telah ditetapkan, jurnalis juga dapat menghindari kesalahan informasi yang mungkin terjadi tanpa sengaja. Judul yang menarik dan relevan akan memikat pembaca untuk membaca lebih lanjut, sementara teras berita yang ringkas akan memberikan gambaran awal yang komprehensif. Isi berita yang disusun dengan baik memungkinkan pembaca untuk memahami urutan peristiwa secara mendalam. Ekor berita yang kuat, memberikan kesimpulan yang memuaskan dan menyajikan informasi dengan jelas, sehingga pembaca tidak hanya menerima informasi tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik yang dibahas. Dengan demikian, menguasai struktur berita sangat penting dalam menghasilkan karya jurnalistik yang berkualitas tinggi dan mampu memenuhi standar profesionalisme di dunia media.

Perlu diketahui penulisan berita di koran pada dasarnya mempunyai ciri khas tersendiri dalam memberikan informasi. Salah satunya yaitu penulisan berita dengan menggunakan kaidah kebahasaan. Kaidah bisa diartikan sebagai prinsip ataupun ketentuan yang harus ditaati dalam suatu bacaan.<sup>6</sup> Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Kosasih, *Jenis Jenis Teks dan Strategi Pembelajaran di SMA, MA, MAK*. (Bandung: Yrama Widya, 2014), 243

<sup>6</sup> Tia Delpira, "Struktur dan Kaidah Kebahasaan Kumpulan Cerita Fabel dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII", (*Journal of Language Education, Linguistics, and Culture* P-ISSN 2774-6003 E-ISSN 2775-099X, 2022). 79

<sup>7</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 33-45

Ada tiga hal berkaitan dengan bahasa yang dapat disajikan yaitu: (1) bahasa merupakan suatu sistem, (2) bahasa sebagai lambang (3) bahasa itu bersifat arbitrer.<sup>8</sup> Bahasa dapat digunakan untuk berinteraksi, baik dengan orang lain maupun dengan diri sendiri. Fungsi penting bahasa adalah sebagai alat komunikasi.

Penerapan bahasa sebagai alat berkomunikasi yaitu penggunaan bahasa tulis pada koran. Bahasa yang digunakan dalam penulisan atau penyampaian berita harus bersifat baku (standar). Kurangnya kesadaran dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar karena maraknya penggunaan bahasa gaul di media massa, membuat teks berita bersifat populer dan menjauhi kaidah bahasa yang sesuai dengan KBBI. Bahasa yang bersifat terlalu populer sebaiknya dihindari dalam penulisan berita untuk mempermudah pemahaman banyak kalangan. Selain itu penggunaan kalimat langsung sebagai variasi supaya pernyataan dalam berita semakin terlihat fakta sebagaimana adanya.

Koran yang dipilih penulis merupakan terbitan dari *Radar Tulungagung*, *Radar Tulungagung* merupakan bagian dari *Jawa Pos Group*. Koran *Radar Tulungagung* merupakan layanan berita lokal yang menyediakan informasi terkini, aktual, dan terpercaya seputar kabupaten Tulungagung dan sekitarnya. *Radar Tulungagung* juga sudah meraih penghargaan sebagai kinerja perusahaan terbaik 1 kategori AAA (*Asia Artist Awards*) dari *Jawa Pos Radar Group* pada tahun 2021. Menurut Wahyudi Novianto selaku Direktur Jawa Pos *Radar Tulungagung* penghargaan yang diberikan merupakan bentuk apresiasi

---

<sup>8</sup> Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2015), 35

terhadap kinerja dari *Radar Tulungagung* yang mampu meraih terbaik 1 di tengah pandemi *Covid-19*.<sup>9</sup>

Penelitian ini menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita koran *Radar Tulungagung* edisi bulan Oktober yang fokus pada isu-isu aktual seperti ekonomi, hukum dan kriminal, kesehatan, serta politik. Pemilihan edisi Oktober didasarkan pada beragamnya topik yang dimuat dan tingkat relevansinya terhadap kehidupan sosial peserta didik yang dinilai dapat memperkaya proses pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Hal ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis konteks dan penguatan literasi kritis. Oleh karena itu, penggunaan koran khususnya koran lokal seperti *Radar Tulungagung* tidak hanya menjadi sumber materi yang otentik, tetapi juga unik karena mampu menjembatani antara teori kebahasaan dan kehidupan sosial. Mendukung pengembangan karakter siswa yang memiliki kemampuan literasi, berpikir kritis, dan peka terhadap masalah terbaru. Pemanfaatan media lokal sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arum dan Laily bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal meningkatkan motivasi belajar dan berfungsi sebagai sumber belajar yang menarik.<sup>10</sup>

Dalam capaian pembelajaran fase F peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks

---

<sup>9</sup> Dharaka Russiandi, “*Radar Tulungagung Raih Kinerja Perusahaan Terbaik*” dalam <https://radartulungagung.jawapos.com/tulungagung/76788183/radar-tulungagung-raih-kinerja-perusahaan-terbaik>, diakses pada 23 November 2024

<sup>10</sup> Arum Berliana, Laily Nurlina, Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dalam Pengajaran BIPA: Tinjauan Literatur, *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan* Vol. 4 No. 1, 2024, 58-59

sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Keunikan koran sebagai bahan ajar berasal dari karakteristiknya yang berbasis fakta dan selalu diperbarui. Berbeda dengan teks dalam buku ajar yang bersifat tetap, koran menyajikan gambaran kehidupan sehari-hari yang sedang berlangsung, sehingga membantu siswa untuk mengerti bahasa dalam fungsi komunikasi yang sebenarnya. Dalam kajian bahasa, berita yang dimuat *Radar Tulungagung* ada daya tarik tersendiri untuk diteliti, karena mengandung berbagai struktur dan kaidah kebahasaan. Beberapa berita ada yang sering kali menggunakan bahasa yang terlalu spesifik atau sulit untuk dipahami orang awam. Melakukan analisis *Radar Tulungagung* dapat mengidentifikasi bagian yang terstruktur dengan baik dan mana yang tidak, mana yang tepat kaidah kebahasaannya dan mana yang tidak.

Menulis berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan bukan hanya untuk menarik minat para pembaca saja, karena dengan adanya struktur dan kaidah kebahasaan pada berita, dapat menjadi bahan untuk pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks berita. Tidak hanya

menggunakan buku pelajaran, dalam bentuk berita pada koran juga bisa dijadikan bahan pembelajaran. Bagi guru memilih bahan ajar merupakan suatu tantangan. Bahan ajar yang digunakan harus disusun secara sistematis, unik, dan spesifik. Guru harus memilih bahan ajar yang dapat memberikan kontribusi besar dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang disajikan harus sesuai dengan prinsip bahan ajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Akhmad Sudrajat dalam Ina Magdalena dkk yang menyatakan bahwa prinsip bahan ajar meliputi prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan.<sup>11</sup> Bahan ajar tidak harus bergantung pada buku paket, masih banyak alternatif lain yang dapat dijadikan bahan ajar misalnya dengan memanfaatkan media massa yang terpercaya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kreativitas peserta didik serta mencegah kebosanan dalam melaksanakan pembelajaran teks berita.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Ngunut diketahui bahwa koran *Radar Tulungagung* sudah pernah dijadikan bahan ajar untuk materi teks berita. Selain itu, guru juga memiliki pedoman lain untuk penguatan materi teks berita. Guru dapat menggunakan dan menyesuaikan teks berita yang akan dijadikan sebagai bahan ajar secara baik dan kreatif dengan cara memanfaatkan koran sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kreativitas peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran teks berita.

Memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita merupakan salah satu pembelajaran yang penting diajarkan sejak awal pembelajaran dalam

---

<sup>11</sup> Ina Magdalena et al, Analisis Bahan Ajar, (*Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volume 2, Nomor 2, Juli 2020); 311-326, 9-10



menganalisis teks berita. Kreativitas siswa dalam mengolah informasi dan aktualitas hasil kerja diuji sehingga guru mengetahui betul batas kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kaidahnya. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada struktur dan kebaksaannya. Namun, juga menjadi pelajaran bagi peneliti untuk menambahkan informasi atau wawasan tentang penggunaan struktur dan kaidah bahasa yang benar. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar teks, khususnya teks berita. Kelengkapan penulisan struktur dan kaidah kebahasaan dalam *Radar Tulungagung* menarik untuk diteliti dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan suatu bentuk penelitian terhadap berita pada *Radar Tulungagung* edisi Oktober 2024 dengan judul penelitian “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Koran *Radar Tulungagung* edisi Oktober 2024 sebagai Relevansi Bahan Ajar Teks Berita SMA”. Penulis tertarik melakukan penelitian ini karena belum ditemukannya penelitian yang secara khusus meneliti struktur dan kaidah kebahasaan pada *Radar Tulungagung*. Peneliti juga berharap penelitian ini bisa menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi pembaca dan penulis berita mengenai struktur dan kaidah kebahasaan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang peneliti sampaikan di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur dan kaidah kebahasaan berita dalam *Radar Tulungagung* edisi Oktober 2024?
2. Bagaimana relevansi antara struktur dan kaidah kebahasaan berita dalam *Radar Tulungagung* edisi Oktober 2024 terhadap bahan ajar teks berita di SMA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dirumuskan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur dan kaidah kebahasaan berita dalam *Radar Tulungagung* edisi Oktober 2024.
2. Mendeskripsikan relevansinya terhadap bahan ajar teks berita SMA

### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi serta menambah wawasan dalam dunia pendidikan, khususnya bidang bahasa terkait struktur dan kaidah kebahasaan berita *Radar Tulungagung* edisi Oktober 2024 serta relevansinya sebagai bahan ajar teks berita SMA.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktis sebagai berikut.

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan ketelitian mengenai struktur dan

kaidah kebahasaan dalam menulis teks berita. Siswa diharapkan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan lebih dan pengetahuan peneliti mengenai struktur dan kaidah kebahasaan berita. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam meneliti permasalahan lain terkait analisis struktur dan kaidah kebahasaan.

c. Bagi peneliti lain

penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, masukan, serta bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya terkait pokok bahasan yang sama.

## **E. Penegasan Istilah**

Sehubungan dengan judul penelitian ini, agar terdapat persamaan konsep dari beberapa istilah dan agar permasalahan tersebut tampak jelas. Perlu diberikan pembatasan pengertian istilah. Maka peneliti perlu memperjelas istilah-istilah yang penting dalam judul skripsi ini secara konseptual dan operasional. Adapun istilah tersebut sebagai berikut.

### **1. Konseptual**

a. Analisis

Analisis yaitu penyelidikan mengenai suatu peristiwa atau karangan

yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>12</sup> Menurut Yuni Septiani dkk Analisis merupakan suatu kegiatan berpikir yang bertujuan untuk memecahkan serta menguraikan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil.<sup>13</sup>

b. Struktur Teks Berita

Struktur merupakan bagian yang terdiri dari unsur-unsur yang berhubungan antara satu sama yang lain dalam satu kesatuan<sup>14</sup>. Teks berita terdiri atas empat struktur yaitu (1) judul berita, (2) kepala berita, (3) tubuh berita, dan (4) ekor berita. Struktur pada teks harus sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.

c. Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Kebahasaan adalah cara penulis menggunakan kosa kata atau kalimat dalam menyampaikan informasi dalam teks berita. Dalam suatu teks memiliki kaidah kebahasaan yang berbeda-beda.<sup>15</sup> Teks berita mempunyai enam kaidah yaitu penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, kata kerja, konjungsi waktu mental, fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2002), 43.

<sup>13</sup> Yuni Septiani et al, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode *Sevquel*", dalam *jurnal teknologi dan open source* 3, no 1 (2020): 131-134.

<sup>14</sup> Benny Hoed, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. (Depok: Komunitas Bambu, 2014), hal. 41

<sup>15</sup> Fitri Mulyani, "*Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP N 1 2x11 Kayu Tanam*", (Padang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021), 7.

<sup>16</sup> Kosasih, *Jenis Jenis Teks ...*, 245.

d. Teks Berita

Teks berita merupakan tulisan yang menyampaikan informasi kepada khalayak mengenai fakta atau gagasan yang memiliki daya tarik luas bagi pembaca.<sup>17</sup> Tujuan dari teks berita yaitu agar pembaca bisa mendapatkan informasi dengan jelas dan singkat. Penelitian ini akan fokus pada berita yang dimuat di *Radar Tulungagung*.

e. *Radar Tulungagung*

*Radar Tulungagung* adalah salah satu berita lokal harian kota Tulungagung sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur memiliki beberapa biro di berbagai daerah. *Radar Tulungagung* berfungsi sebagai sumber informasi untuk berita-berita terkini, baik itu tentang kejadian lokal, perkembangan politik, sosial, budaya, maupun ekonomi yang terjadi di wilayah Tulungagung dan sekitarnya.

f. Bahan Ajar Teks Berita

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>18</sup> Bahan ajar teks berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar teks berita yang memenuhi kriteria yang meliputi unsur-unsur teks berita, struktur teks berita dan

---

<sup>17</sup> Pratiwi, N. W. E. S. Kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. (*Jurnal Bahasa dan sastra*, 2018), 3-4.

<sup>18</sup> Ina Magdalena dkk, *Analisis Bahan Ajar...*, 314.

kaidah kebahasaan teks berita.

## **2. Operasional**

Berdasarkan beberapa pengertian istilah tersebut, secara operasional pengertian judul penelitian ini adalah suatu kajian menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita yang terdapat pada koran *Radar Tulungagung* edisi Oktober 2024. Penelitian tersebut difokuskan bagaimana struktur dan kaidah kebahasaan tersebut membentuk makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis berita sebagai relevansi bahan ajar teks berita di SMAN 1 Ngunut.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah dalam memahami dan mengkaji penelitian ini. Maka penulis mengemukakan sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bab 1 Pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II Kajian Teori, meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir penelitian.
- c. Bab III Metode Penelitian, meliputi pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
- d. BAB IV Hasil Penelitian, meliputi deskripsi data penelitian dan analisis data.

- e. BAB V Pembahasan, meliputi uraian hasil dari penelitian.
- f. BAB VI Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.